



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN *QUALITY OF LIFE* PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI POSYANDU LANSIA
DESA CETOKAN JOHO PRAMBANAN KLATEN
TAHUN 2022**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

MONIKA KRISTIN

1802070

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN *QUALITY OF LIFE* PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI POSYANDU LANSIA
DESA CETOKAN JOHO PRAMBANAN KLATEN
TAHUN 2022

Disusun Oleh
MONIKA KRISTIN

1802070

Telah melalui Sidang Skripsi pada 30 Agustus 2022

Ketua Penguji



(Ch. Hatri Istiarini,
M.Kep., Sp.KMB.,
PhD.N.S)

Penguji I



(Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN)

Penguji II



(Nurlia Ikaningtyas,
M.Kep., Sp.KMB.,
PhD.N.S)

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program
Sarjana



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**Quality of Life in Eldery with Hypertension during The Covid-19 Pandemic
in Eldery Integrated Health Service Cetokan Joho Prambanan Klaten 2022**

Monika Kristin¹, Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.KMB., PhD.N.S²

ABSTRACT

MONIKA KRISTIN. "Quality of Life in Eldery with Hypertension during The Covid-19 Pandemic in Eldery Integrated Health Service Cetokan Joho Prambanan Klaten 2022"

Background: the Covid-19 pandemic places the elderly in vulnerable groups and hypertension is a comorbid factor that causes a high risk of morbidity if exposed to Covid-19. These factors cause the quality of life, which is divided into physical, psychological, social and environmental dimensions, to undergo changes. Preliminary study results in Posyandu elderly Cetokan to 5 elderly who suffer from hypertension obtained data if the elderly experience problems in every dimension of quality of life.

Objective: to determine the picture of quality of life in the elderly with hypertension during the Covid-19 pandemic at the elderly Posyandu of Cetokan Joho Prambanan Klaten village in 2022.

Methods: quantitative descriptive. The population of the study, namely all members of the elderly Posyandu in Cetokan village amounted to 43 elderly, sampling using purposive sampling techniques with a total of 31 respondents. Questionnaire used WHOQOL-Bref adaptation Arifah¹¹. Statistical tests using descriptive statistics.

Results: descriptive statistical test results obtained quality of life in the physical domain of medium category (97%), psychological domain of medium category (97%), soisal domain of medium category (84%), environmental domain of medium category (55%)

Conclusion: the quality of life of the elderly with hypertension during the Covid-19 pandemic at the Cetokan village elderly Posyandu in each domain is in the medium category

Suggestion: for further researchers can develop research related to the correlation of factors that affect the quality of life

Keywords : Quality of Life – Eldery – Hypertension – Pandemic Covid-19
Xvii + 84 pages + 15 tables + 2 schemes + 17 attachment

Bibliography : 43, 2010-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

Gambaran *Quality Of Life* pada Lansia dengan Hipertensi selama Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Lansia Desa Cetokan Joho Prambanan Klaten Tahun 2022

Monika Kristin¹, Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.KMB., PhD.N.S²

ABSTRAK

MONIKA KRISTIN. “Gambaran *Quality Of Life* pada Lansia dengan Hipertensi selama Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Lansia Desa Cetokan Joho Prambanan Klaten Tahun 2022”

Latar Belakang : Pandemi Covid-19 menempatkan lansia pada kelompok rentan dan hipertensi merupakan faktor komorbid yang menyebabkan resiko tinggi morbiditas jika terpapar Covid-19. Faktor tersebut menyebabkan kualitas hidup yang terbagi menjadi dimensi fisik, psikologis, sosial dan lingkungan mengalami perubahan. Hasil studi pendahuluan di Posyandu Lansia Cetokan terhadap 5 lansia yang menderita hipertensi didapatkan data jika lansia mengalami permasalahan pada setiap dimensi kualitas hidup.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran *quality of life* pada lansia dengan hipertensi selama masa pandemi Covid-19 di Posyandu Lansia Desa Cetokan Joho Prambanan Klaten tahun 2022.

Metode Penelitian : Kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian yaitu seluruh anggota Posyandu Lansia Desa Cetokan berjumlah 43 lansia, pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 31 responden. Kuesioner yang digunakan WHOQOL-Bref adaptasi Arifah^[1]. Uji statistik menggunakan statistik deskriptif.

Hasil Penelitian : Hasil uji statistik deskriptif didapatkan kualitas hidup pada domain fisik kategori sedang (97%), domain psikologis kategori sedang (97%), domain sosial kategori sedang (84%), domain lingkungan kategori sedang (55%)

Kesimpulan : Kualitas hidup pada lansia penderita hipertensi selama masa pandemi Covid-19 di Posyandu Lansia Desa Cetokan dalam setiap domainnya berada dalam kategori sedang

Saran : Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait korelasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup

Kata kunci : Kualitas Hidup – Lansia - Hipertensi – Pandemi Covid-19

Xvii + 84 + 15 tabel + 2 skema + 17 lampiran

Daftar Pustaka : 43, 2010-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang diderita oleh banyak orang di penjuru dunia. Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2015 mencatat sebanyak 1,13 miliar orang menderita hipertensi. Di Indonesia sendiri berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 terdapat 63 juta lebih orang yang menderita hipertensi. Berdasarkan data dari DINKES Jawa Tengah tahun 2018 prevalensi penderita hipertensi dari seluruh penduduk di Jawa Tengah menduduki posisi pertama dari penyakit tidak menular sebesar 57.10%. Kelompok umur yang paling banyak menderita hipertensi berada pada rentang usia 55-64 tahun atau sebanyak 55,2% dari prevalensi penderita hipertensi di Indonesia merupakan kelompok lansia. Pada tahun 2022 pandemi covid-19 masih berlangsung, hal ini menyebabkan lansia yang menderita hipertensi beresiko mengalami komplikasi tinggi jika terjangkit covid-19, dikarenakan lansia masuk kedalam kelompok rentan dan hipertensi merupakan faktor komorbid. Faktor tersebut menyebabkan kualitas hidup yang terbagi menjadi dimensi fisik, psikologis, sosial dan lingkungan mengalami perubahan

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2021 didapatkan hasil jika dari 43 anggota Posyandu terdapat 31 (72%) anggota yang menderita hipertensi. Pada saat dilakukan wawancara kepada lima lansia didapatkan data jika lansia sering mengalami keluhan sakit kepala akibat peningkatan tekanan darah, akan tetapi mereka jarang memeriksakan di pelayanan kesehatan, lansia juga merasa cemas dan sedih akibat tidak bisa bertemu dengan teman sebaya saat posyandu karena *physical distancing* selama masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan desain deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada anggota posyandu lansia di Desa Cetokan Joho Prambanan Klaten pada 06-07 Juni 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Posyandu Lansia di Desa Cetokan Joho Prambanan Klaten dengan jumlah 43 lansia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 31 responden. Uji statistik menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Tinggal Serumah pada anggota Posyandu Lansia selama masa pandemi covid-19 di Desa Cetokan Joho Prambanan Klaten tahun 2022

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	60-74	29	93.5
2	75-90	2	6.5
Total		31	100

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	13	41.9
2	Perempuan	18	58.1
Total		31	100

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak sekolah	5	16.1
2	SD	16	51.6
3	SMP	7	22.6
4	SMA	3	9.7
Total		31	100

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak bekerja	5	16.1
2	Ibu rumah tangga	6	19.4
3	Petani	14	45.2
4	Buruh	3	9.7
5	Pedagang	3	9.7
Total		31	100

No	Tinggal Serumah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pasangan	18	58.1
2	Anak	8	25.8
3	Pasangan dan anak	5	16.1
Total		31	100

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisis :

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan sebanyak 29 lansia (93.5%) berada pada rentang usia 60-74 tahun, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan 18 responden (58%), karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan sebagian besar responden berada pada tingkat pendidikan tingkat SD

sebanyak 16 responden (52%), karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan sebagian besar responden bekerja sebagai petani sebanyak 14 responden (45%), karakteristik responden berdasarkan tinggal serumah didapatkan sebagian besar responden tinggal serumah dengan pasangan sebanyak 18 responden (58%).

2. Kualitas Hidup

Table 2

Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup responden anggota Posyandu Lansia selama masa pandemi covid-19 di Desa Cetokan Joho Prambanan Klaten tahun 2022

No	Domain Fisik	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Buruk (0-20)	0	0
2	Buruk (21-40)	0	0
3	Sedang (41-60)	30	96.8
4	Baik (61-80)	1	3.2
5	Sangat Baik (81-100)	0	0
Total		31	100.0
No	Domain Psikologi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Buruk (0-20)	0	0
2	Buruk (21-40)	1	3.2
3	Sedang (41-60)	30	96.8
4	Baik (61-80)	0	0
5	Sangat Baik (81-100)	0	0
Total		31	100.0
No	Domain Sosial	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Buruk (0-20)	0	0
2	Buruk (21-40)	0	0
3	Sedang (41-60)	26	83.9
4	Baik (61-80)	5	16.1
5	Sangat Baik (81-100)	0	0
Total		31	100.0
No	Domain Lingkungan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Buruk (0-20)	1	3.2
2	Buruk (21-40)	12	38.7
3	Sedang (41-60)	17	54.8
4	Baik (61-80)	1	3.2
5	Sangat Baik (81-100)	0	0
Total		31	100.0

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisis :

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi kualitas hidup responden pada domain fisik paling banyak berada pada kategori sedang dengan total 30 responden (97%), distribusi frekuensi kualitas hidup responden pada domain psikologi paling banyak berada pada kategori sedang dengan total 30 responden (97%), distribusi frekuensi kualitas hidup responden pada domain sosial paling banyak berada pada kategori sedang dengan total 26 responden (84%), distribusi frekuensi kualitas hidup responden pada domain lingkungan paling banyak berada pada kategori sedang dengan total 17 responden (55%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 karakteristik usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 60-74 tahun. Berdasarkan data BPS tahun 2020 presentase lansia di Indonesia dengan usia 60 tahun ke atas sebanyak 9.78%. Lansia dengan rentang 60-64 tahun berada pada posisi pertama dengan jumlah 10,3 juta penduduk. Hal ini menunjukkan jika sebagian besar lansia di Indonesia berada pada rentang usia 60-64 tahun. Jenis kelamin responden paling banyak berjenis kelamin perempuan. Wanita memiliki resiko lebih tinggi terserang hipertensi, hal ini dikarenakan wanita akan mengalami menopause saat memasuki usia diatas 45 tahun. Kadar esterogen yang rendah pada wanita yang menopause menyebabkan kadar *High Density Lipoprotein* menjadi menurun, dimana fungsi dari HDL adalah untuk menjaga kesehatan pembuluh darah. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti berasumsi jika jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi, salah satunya yaitu karena menurunnya hormon estrogen saat menopause ^[2].

Status pendidikan pada tabel 1 menunjukkan jika sebagian besar responden berada pada tingkat pendidikan tingkat SD. Rendahnya tingkat pendidikan pada lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti budaya pendidikan pada masa dahulu yang terdapat pada daerah mereka ^[3]. Berdasarkan

pemaparan tersebut peneliti berasumsi jika tingkat pendidikan lansia yang rendah diakibatkan karena budaya pendidikan jaman dahulu.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi status pekerjaan pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai petani. Hasil data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sarkesnas) tahun 2017 mencatat jika pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh lansia yaitu sebagai petani dengan presentase yang cukup tinggi yaitu 70%.

Hasil distribusi frekuensi tinggal serumah pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tinggal serumah dengan pasangan. Keluarga merupakan sistem pendukung pertama bagi lansia untuk mempertahankan kesehatannya. Keluarga memiliki peranan yang penting bagi lansia dalam mempertahankan status kesehatannya seperti merawat dan menjaga lansia [4]. Dari hasil wawancara yang dilakukan didapatkan data jika responden hanya tinggal dengan pasangan dikarenakan anak mereka pergi merantau untuk bekerja.

2. Domain Kualitas Hidup

a. Domain Fisik

Tabel 2 domain fisik didapatkan hasil kualitas hidup lansia penderita hipertensi selama masa pandemi covid-19 sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Saat seseorang masuk dalam fase lansia, terdapat banyak perubahan yang terjadi, salah satunya yaitu perubahan fisik. Perubahan fisik yang terjadi dapat mempengaruhi status kesehatan pada lansia. Selain itu pandemi covid-19 juga mempengaruhi fisik lansia dimana aktivitas fisik menjadi berkurang akibat penerapan pembatasan fisik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pradana didapatkan data jika kebijakan pembatasan fisik akibat pandemi covid-19 menyebabkan lansia mengalami penurunan fungsi fisik [5].

b. Domain Psikologi

Tabel 2 domain psikologi didapatkan hasil kualitas hidup lansia penderita hipertensi selama masa pandemi covid-19 sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Pandemi covid-19 menimbulkan berbagai dampak pada lansia yang menderita hipertensi diantaranya

yaitu permasalahan psikologis ^[6]. Hal ini dikarenakan lansia masuk kedalam kelompok rentan dan hipertensi merupakan faktor komorbid yang menyebabkan resiko morbiditas yang tinggi jika terpapar covid-19. Dengan adanya faktor tersebut kehidupan lansia yang mengalami hipertensi selama masa pandemi covid-19 akan berdampak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisnatuti dan Latifah dimana selama masa pandemi covid-19 psikologi lansia mengalami gangguan dimana lansia merasa cemas terhadap resiko penularan covid-19 sehingga menimbulkan stress dalam skala ringan ^[7].

c. Domain Sosial

Tabel 2 domain sosial didapatkan hasil kualitas hidup lansia penderita hipertensi selama masa pandemi covid-19 sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Menurut data dari CDC tahun 2020 jumlah angka kematian akibat covid-19 sebanyak 80% dari total keseluruhan adalah lansia, sehingga diperlukan pengendalian guna mencegah penularan dengan menetapkan *physical distancing* seperti menjaga jarak, membatasi perjalanan dan jarak sosial. Hal ini tentunya akan mempengaruhi lansia terhadap hubungan sosialnya. Sejalan dengan penelitian oleh Pradana dimana didapatkan data jika lansia selama masa pandemi covid-19 jarang atau bahkan tidak berinteraksi dengan lingkungan sosial dikarenakan penetapan pembatasan fisik, sehingga lansia hanya tinggal dirumah ^[5].

d. Domain Lingkungan

Tabel 2 domain lingkungan didapatkan hasil kualitas hidup lansia penderita hipertensi selama masa pandemi covid-19 sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Pandemi covid-19 menimbulkan dampak lingkungan yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan, dikarenakan virus covid-19 dapat menyebar pada lingkungan melalui benda yang terkontaminasi droplet dari orang yang terpapar virus covid-19. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati jika keamanan lingkungan sekitar beresiko, hal ini dikarenakan covid-19 dapat menyebar melalui droplet pada lingkungan melalui benda ataupun makhluk hidup ^[8].

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden paling banyak berdasarkan usia berada pada rentang 60-74 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir sekolah dasar, pekerjaan petani dan tinggal serumah dengan pasangan.
2. Domain kualitas hidup fisik, psikologis, sosial dan lingkungan pada lansia penderita hipertensi selama masa pandemi covid-19 di Posyandu lansia Desa Cetokan didapatkan data paling banyak masuk dalam klasifikasi sedang.

B. Saran

1. Bagi Institusi STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta
Mampu memanfaatkan hasil penelitian sebagai referensi modul keperawatan gerontik yang berkaitan dengan kualitas hidup pada lansia.
2. Bagi Pengurus Posyandu Cetokan Joho
Mampu memanfaatkan hasil penelitian sebagai pedoman dalam menentukan program bagi lansia penderita hipertensi untuk meningkatkan kualitas hidup selama pandemi covid-19 di Posyandu Lansia Desa Cetokan Joho.
3. Bagi peneliti lain
Bagi peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian terkait korelasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup.
4. Bagi Peneliti
Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk melakukan kegiatan yang berguna bagi bidang keperawatan

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.KMB., PhD.N.S. selaku Kepala STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta dan Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan skripsi serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan.

3. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Skripsi Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ch. Hatri Istiarini, M.Kep., Sp.KMB., PhD.N.S. selaku Ketua Penguji yang telah memberikan ilmu, saran dan bimbingan yang sangat berharga.
5. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN.selaku Penguji I yang telah memberikan ilmu, saran dan bimbingan yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. N. Arifah, "Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung," 2015.
- [2] M. Falah, "Hubungan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya," Vol. 3, 2019.
- [3] Indrayani, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan Tahun 2017," Vol. 9, No. 1, Pp. 69–78, 2018, Doi: 10.22435/Kespro.V9i1.892.69-78.
- [4] T. P. Ningrum, D. Ketut, And K. Wati, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi Kasus: Kelurahan Sukamiskin Bandung)," Vol. V, No. 2, 2017.
- [5] N. Pradana, Anung Ahadi; Casman, "Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia," *J. Kebijak. Kesehat. Indones. Jkki*, Vol. 9, No. 2, Pp. 61–67, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>.
- [6] C. D. Amir, "Tingkat Depresi, Ansietas, Stress Pada Lansia Selama Pandemi Covid-19," Vol. V, No. 11, Pp. 1444–1451, 2021.
- [7] D. Krisnatuti And E. W. Latifah, "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi, Stressor, Dan Strategi Koping Lansia Terhadap Stres Lansia Selama Pandemi Covid-19," *J. Ilmu Kel. Dan Konsum.*, Vol. 14, No. 3, Pp. 241–254, 2021, Doi: 10.24156/Jikk.2021.14.3.241.
- [8] W. Indrawati, "Membantu Masyarakat Mencegah Wabah Covid-19," Vol. 4, No. 1, Pp. 145–150, 2020.